

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 14 Oktober 2026

Global

Musim laporan keuangan kuartal ketiga perusahaan Amerika Serikat (AS) dimulai dengan dirilisnya laporan kinerja bank-bank besar seperti Bank of America dan Morgan Stanley pada Rabu pagi waktu AS. Menurut data FactSet, perusahaan-perusahaan dalam indeks S&P 500 diperkirakan akan mencatatkan tingkat pertumbuhan laba gabungan sekitar 30%, sementara sektor semikonduktor dan peralatan semikonduktor diproyeksikan tumbuh sebesar 130%. Para investor sedang menantikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) AS untuk bulan September yang akan dirilis pada Rabu pagi. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan inflasi akan naik sebesar 3,6% secara tahunan, meningkat dari 3,4% pada data sebelumnya. Pasar Asia-Pasifik diperkirakan akan dibuka bervariasi pada hari Rabu seiring para investor menantikan laporan inflasi penting AS yang dapat memberikan petunjuk baru mengenai prospek suku bunga Federal Reserve. Kontrak berjangka untuk indeks Hang Seng Hong Kong berada di level 24.340, sedikit lebih rendah dibandingkan penutupan terakhir indeks di angka 24.345,22. Indeks S&P/ASX 200 Australia turun 0,52% pada satu jam pertama perdagangan. Indeks Nikkei 225 Jepang diperkirakan akan naik saat pembukaan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,17% ke level 5.925,98 pada perdagangan Selasa (13/10). Sebanyak 290 saham melemah, 168 saham tak bergerak, dan 334 saham yang menguat. Total volume transaksi tercatat sebanyak 365,11 juta lot dengan nilai transaksi mencapai Rp10,75 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp570 miliar di seluruh pasar. Dari 11 sektor, tiga sektor berakhir di zona merah. Pergerakan IHSG mencerminkan adanya aktivitas pembelian pada sejumlah saham yang sebelumnya mengalami koreksi cukup dalam, di tengah *net foreign inflow* selama dua hari berturut-turut di pasar reguler yang masih terbatas. Sementara itu, ETF EIDO menguat 0,34%, sedangkan MSCI Indonesia turun 0,55%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah sempat bergerak menguat ke level 17.895 dan ditutup pada level 17.905 kemarin, para pelaku pasar menanti berbagai rilis data ekonomi AS pada minggu ini. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.850 - 17.930. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun masing-masing bergerak turun 3bps ke level 6,97% dan 7,16% pada perdagangan Selasa kemarin. Tawaran masuk pada lelang obligasi kemarin sebesar Rp64.8 triliun, lebih tinggi dari pada lelang sebelumnya Rp42 triliun. Permintaan yang diserap oleh Kementerian Keuangan yakni sebesar Rp35 triliun. Obligasi tenor 5 tahun seperti FR110 dan FR111 menjadi seri dengan permintaan tertinggi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.4% & 0.8%	0.3% & 1.0%
CN	Balance of Trade SEP		\$119.1B	\$110.0B
CN	Exports & Imports YoY SEP		25% & 28.2%	
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Core Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.3% & 2.4%	0.2% & 2.4%
US	Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.4% & 3.4%	0.5% & 3.6%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	12-Okt	13-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	7.19	N/A	N/A
INA 10 YR (USD)	6.25	6.22	(0.46)
UST 10 YR	5.24	5.21	(0.56)

INDEXES	12-Okt	13-Okt	%
IHSG	5936.15	5925.98	(0.17)
LQ45	590.90	589.19	(0.29)
S&P 500	7807.24	7805.45	(0.02)
DOW JONES	51850.55	51670.10	(0.35)
NASDAQ	27245.90	27204.38	(0.15)
FTSE 100	10656.28	10650.33	(0.06)
HANG SENG	24271.20	24345.22	0.30
SHANGHAI	3797.24	3800.87	0.10
NIKKEI 225	Closed	67777.52	N/A

FOREX	13-Okt	14-Okt	%
USD/IDR	17910	17900	(0.06)
EUR/IDR	20005	20057	0.26
GBP/IDR	23673	23739	0.28
AUD/IDR	12458	12512	0.43
NZD/IDR	10010	10067	0.57
SGD/IDR	13985	13984	(0.07)
CNY/IDR	2675	2675	(0.02)
JPY/IDR	113.10	112.98	(0.11)
EUR/USD	1.1170	1.1205	0.31
GBP/USD	1.3218	1.3262	0.33
AUD/USD	0.6956	0.6990	0.49
NZD/USD	0.5589	0.5624	0.63